Pengembangan Modul Mata Kuliah PTK3 S1 Pendidikan Teknik Mesin Berbasis *Case Based Learning*

RIYAN UTAMA PUTRA

5315145659

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2022

Pengembangan Modul Mata Kuliah PTK3 S1 Pendidikan Teknik Mesin Berbasis Case Based Learning

Oleh:

Riyan Utama Putra

5315145659

ABSTRAK

Pembelajaran mata kuliah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan kurang efektif dan tidak terstruktur sehingga membutuhkan bahan ajar berupa modul. Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengembangkan modul pembelajaran yang tepat pada mata kuliah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan bagi mahasiswa Teknik Mesin Fakultas Teknik UNJ, dan (2) mengetahui kelayakan modul pembelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja bagi mahasiswa Teknik Mesin Fakultas Teknik UNJ. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan berupa pengembangan bahan modul pembelajaran keselamatan, kesehatan kerja dan dengan menggunakan metode 4D Models yaitu (1) Pendefinisian (Define), (2) Perancangan (Design), (3) Pengembangan (Develop), (4) Penyebaran (Disseminate) yang berisikan 14 kegiatan belajar. Metode pengumpulan data melibatkan seorang ahli materi dan seorang ahli media. Uji lapangan terhadap produk dilakukan pada 30 mahasiswa Teknik Mesin Fakultas Teknik UNJ angkatan 2017. Teknik analisis data menggunakan skala likert-4 dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pengembangan menunjukan bahwa Modul Pembelajaran Keselamatan, Kesehatan Kerja mendapatkan nilai 151 dari total 168 dengan kategori Sangat Layak dari Ahli Materi serta memiliki presentase rata-rata 84,20%. Penilaian dari ahli Media mendapatkan nilai 148 dari total 160 dengan kategori Sangat Layak, serta memiliki presentase rata-rata 93,53%. Sementara untuk uji lapangan produk, responden (mahasiswa) memberikan nilai 99,4 dari total 136 dengan kategori Layak, serta memiliki persentase rata-rata 82%. Pada uji lapangan, aspek yang memiliki nilai penilaian terendah yaitu penyajian dan kegrafikan, sedangkan untuk penilaian tertinggi terdapat pada aspek kelayakan isi. Hal ini menunjukan bahwa modul pembelajaran keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup telah layak dan sesuai digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup.